

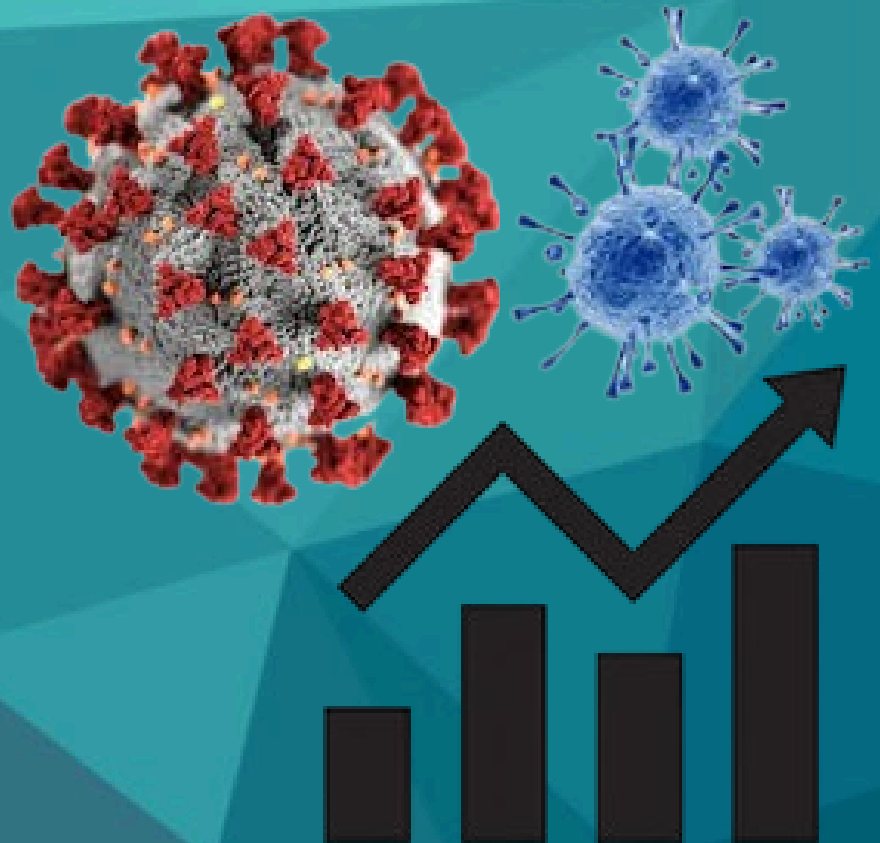


Edisi Juni

BULETIN SKDR SUMATERA BARAT

M-24

2026



Buletin Mingguan
Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon



sumbarsurvim@gmail.com



bidangp2pdinkesprovsumbar

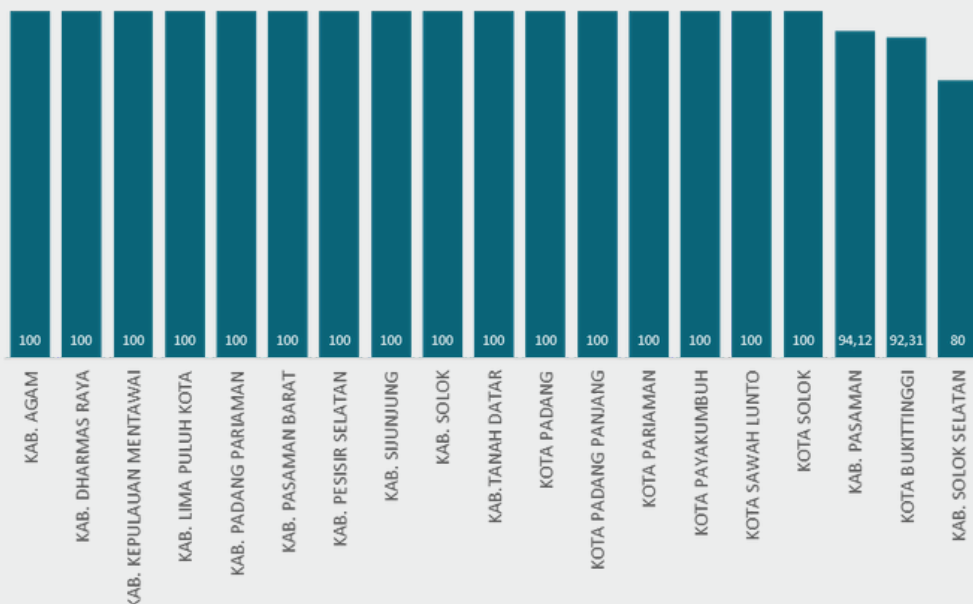
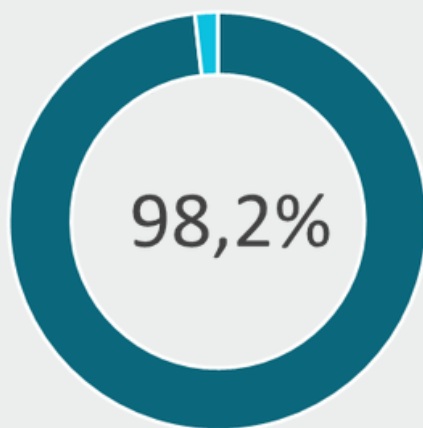
SITUASI MINGGU INI

1. Telah Terjadi KLB Rabies di PKM Silago Kab Dharmasraya dengan 1 kasus kematian
2. Telah Terjadi KLB Campak di PKM IV Koto Kab Agam dengan 2 kasus tanpa kematian
3. Telah Terjadi KLB Campak di PKM Kamang Kab Sijunjung dengan 3 kasus tanpa kematian
4. Telah Terjadi KLB Keracunan Pangan di PKM Sangir Jujuan Kab Solok Selatan dengan 15 kasus tanpa kematian
5. Ketepatan Laporan 98,2%
6. Kelengkapan Laporan 99,47%
7. Respon Alert 100%
8. Respon Alert <24 Jam 100%
9. Kemunculan Alert 95%
10. Kegiatan Pertemuan Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi dalam Mendukung Deteksi Dini dan Respon Penyakit di Kota Padang Panjang sebanyak 35 peserta

CAPAIAN INDIKATOR

I. Ketepatan

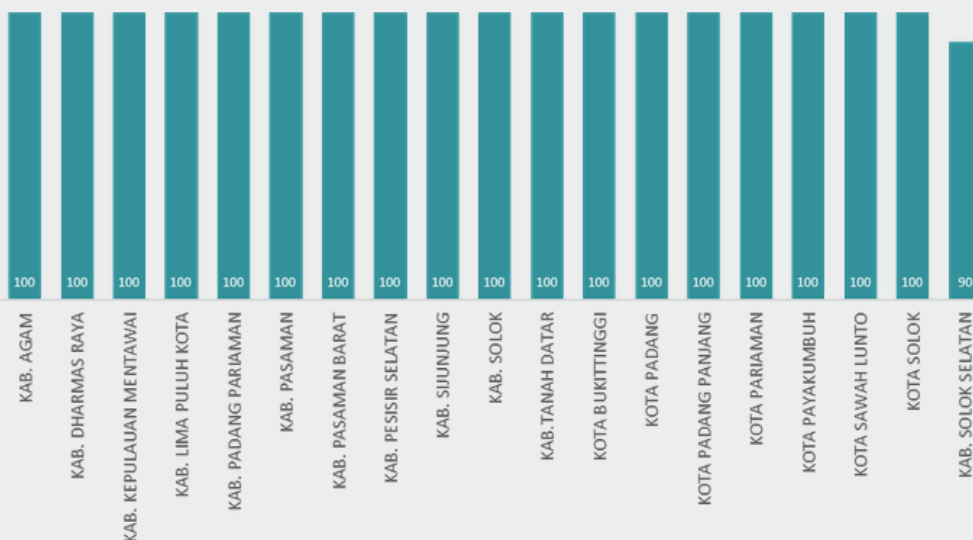
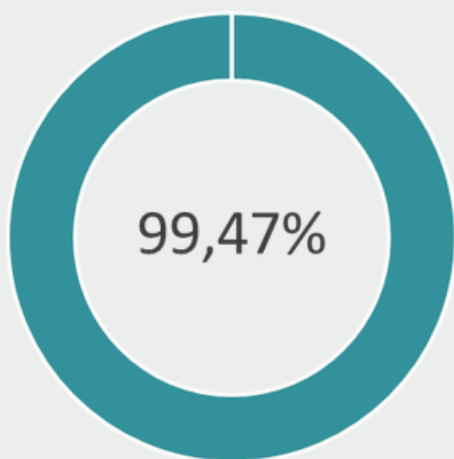
Persentase rata - rata **ketepatan** laporan unit pelapor minimal 80%



Pada Minggu ke - 24, **Ketepatan laporan pada SKDR Provinsi Sumatera Barat sebesar 98,2%**. Jumlah Kabupaten / Kota yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 19 Kabupaten / Kota.

2. Kelengkapan

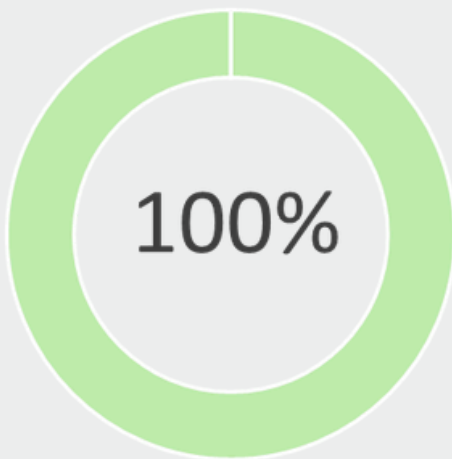
Persentase rata - rata **kelengkapan** laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 24, **Kelengkapan laporan pada SKDR Provinsi Sumatera Barat sebesar 99,47%**. Jumlah Kabupaten / Kota yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 19 Kabupaten / Kota.

3. Respon Alert

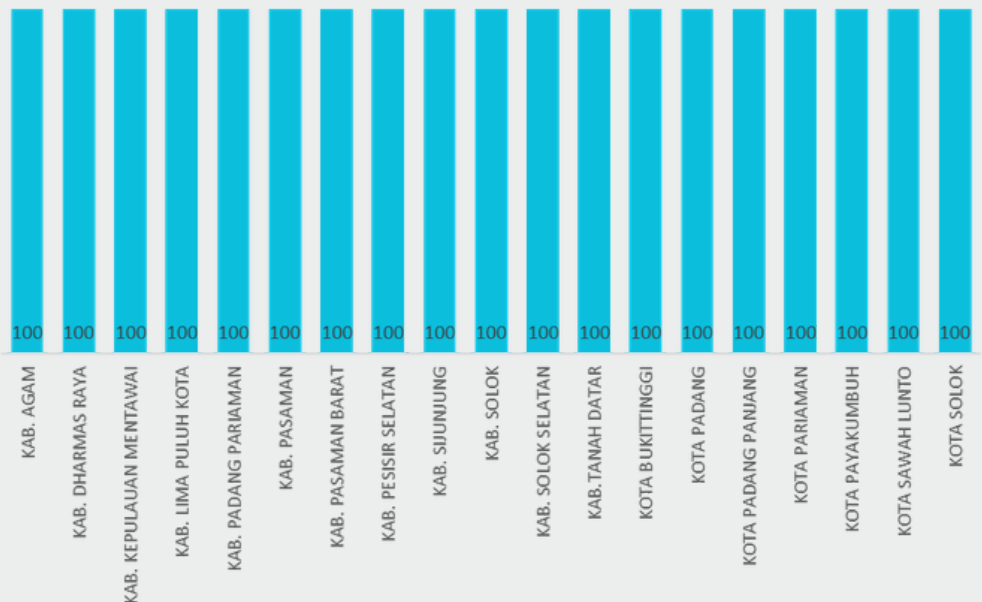
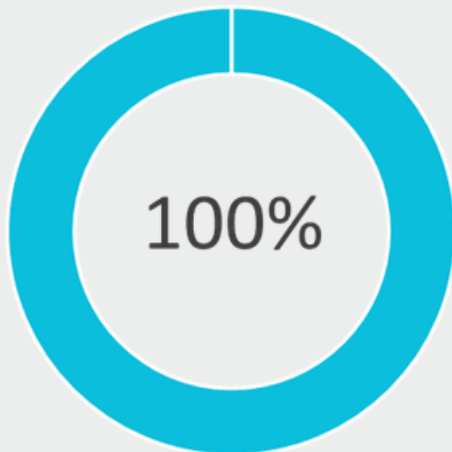
Persentase unit pelapor yang **alert direspon** minimal 80%



Pada Minggu ke - 24, **respon alert pada SKDR Provinsi Sumatera Barat sebesar 100%**. Jumlah Kabupaten / Kota yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 19 Kabupaten / Kota.

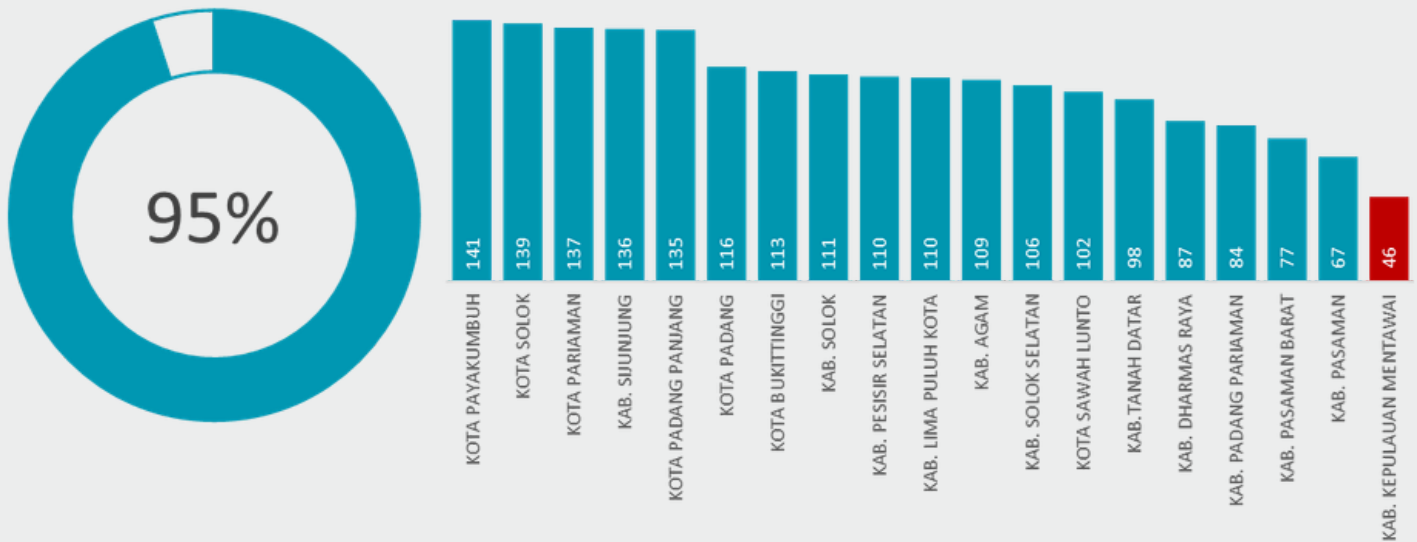
4. Respon Alert <24 Jam

Persentase unit pelapor yang **alert direspon <24 jam** minimal 80%



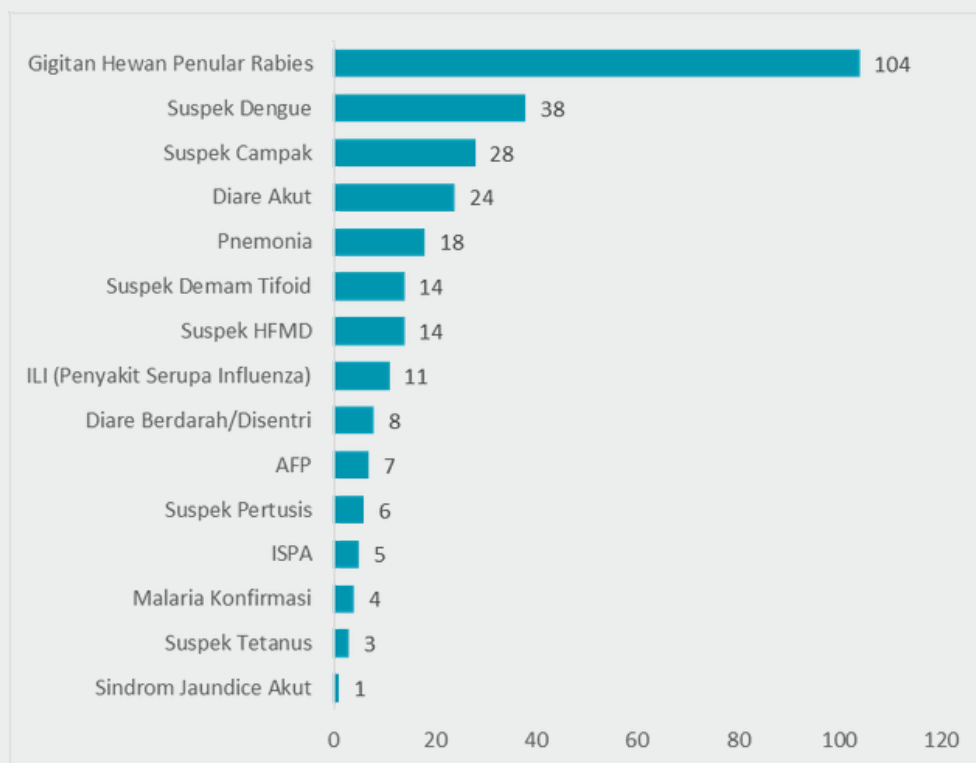
Pada Minggu ke - 24, **respon alert <24 jam pada SKDR Provinsi Sumatera Barat sebesar 100%**. Jumlah Kabupaten / Kota yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 19 Kabupaten / Kota.

5. Kemunculan Alert



Pada Minggu ke - 24, **kemunculan alert pada SKDR Provinsi Sumatera Barat sebesar 95%**. Jumlah Kabupaten / Kota yang mencapai indikator minimal 50% sebanyak 18 Kabupaten / Kota. Kabupaten / Kota yang tidak mencapai yaitu : **Kepulauan Mentawai**.

Alert yang Muncul M-24



Pada Minggu ke - 24, **jumlah Alert pada SKDR Provinsi Sumatera Barat sebanyak 285 Alert**. Alert terbanyak yaitu **Gigitan Hewan Penular Rabies** sebanyak 104 Alert.

Rekapan Kinerja SKDR

No	PROVINSI	Unit Pelapor	INDIKATOR Ketepatan (%)			INDIKATOR Kelengkapan (%)			Respon Alert (%)			INDIKATOR Respon Alert <24 Jam (%)			INDIKATOR Kemunculan Alert (%)		
			80%		Capaian	90%		Capaian	80%		Capaian	80%		Capaian	50%		Capaian
3	4	5	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	41	42	43
1	SUMATERA BARAT	KAB. AGAM	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	109%	✔	Tercapai
2	SUMATERA BARAT	KAB. DHARMAS RAYA	99%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	92%	✔	Tercapai	87%	✔	Tercapai
3	SUMATERA BARAT	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	99%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	46%	✘	Tidak Tercapai
4	SUMATERA BARAT	KAB. LIMA PULUH KOTA	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	110%	✔	Tercapai
5	SUMATERA BARAT	KAB. PADANG PARIAMAN	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	84%	✔	Tercapai
6	SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN	98%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	67%	✔	Tercapai
7	SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN BARAT	99%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	77%	✔	Tercapai
8	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	110%	✔	Tercapai
9	SUMATERA BARAT	KAB. SIJUNJUNG	99%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	136%	✔	Tercapai
10	SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	111%	✔	Tercapai
11	SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK SELATAN	94%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	106%	✔	Tercapai
12	SUMATERA BARAT	KAB.TANAH DATAR	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	98%	✔	Tercapai
13	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	97%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	113%	✔	Tercapai
14	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	116%	✔	Tercapai
15	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	97%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	97%	✔	Tercapai	135%	✔	Tercapai
16	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	137%	✔	Tercapai
17	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	98%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	99%	✔	Tercapai	141%	✔	Tercapai
18	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO	99%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	97%	✔	Tercapai	102%	✔	Tercapai
19	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	139%	✔	Tercapai
	SUMATERA BARAT	SUMATERA BARAT	99%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	95%	✔	Tercapai

Kinerja SKDR Provinsi Sumatera Barat sudah mencapai target indikator. Terdapat 1 Kabupaten / Kota yang belum mencapai target indikator Kemunculan Alert yaitu : **Kepulauan Mentawai.**

Rangking Minggu Ini

Ranking Kategori Kabupaten/Kota			
Peringkat	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nilai
1	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	80,0
2	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	71,4
3	SUMATERA BARAT	KAB. AGAM	70,6
4	SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN BARAT	66,1
5	SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK	66,1
6	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	66,0
7	SUMATERA BARAT	KAB. SIJUNJUNG	65,9
8	SUMATERA BARAT	KAB. LIMA PULUH KOTA	65,7
9	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	65,5
10	SUMATERA BARAT	KAB.TANAH DATAR	64,9
11	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	64,5
12	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	62,7
13	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	62,1
14	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO	61,5
15	SUMATERA BARAT	KAB. PADANG PARIAMAN	61,1
16	SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK SELATAN	60,5
17	SUMATERA BARAT	KAB. DHARMAS RAYA	60,5
18	SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN	57,5
19	SUMATERA BARAT	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	50,3



**BEST OF
THE WEEK**

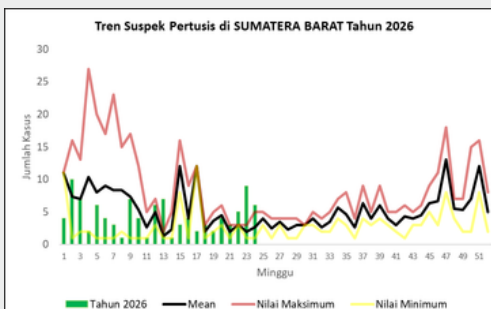
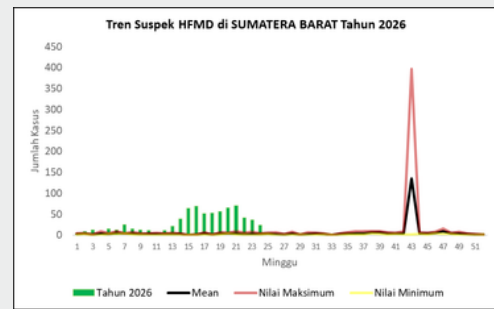
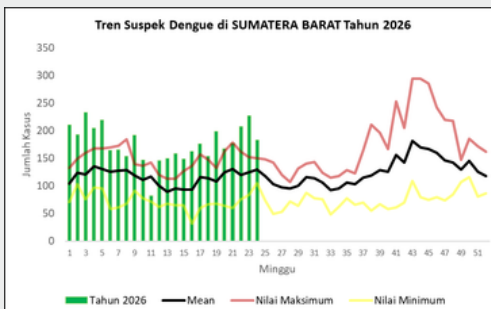
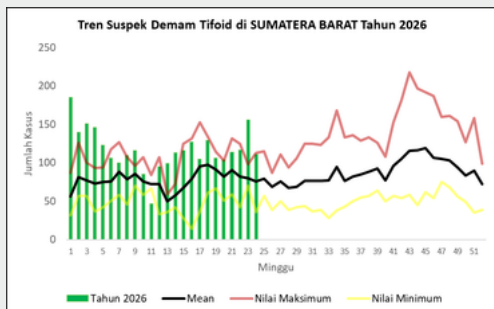
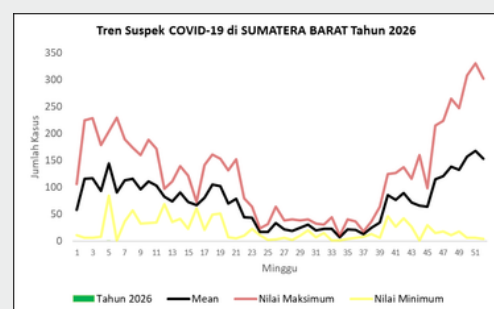
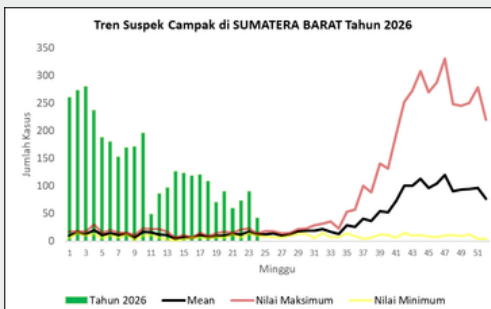
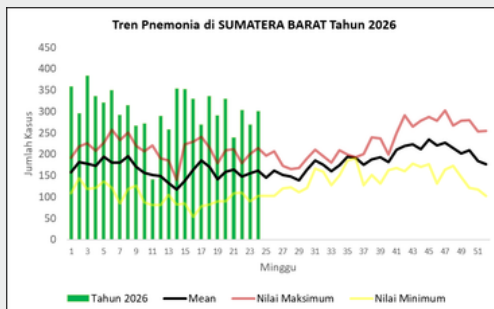
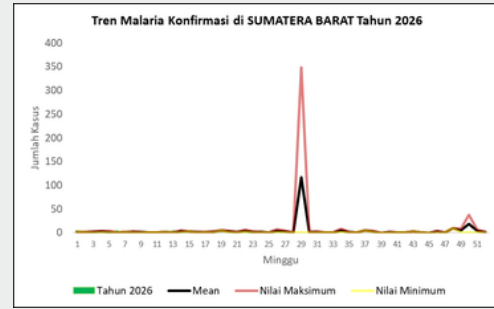
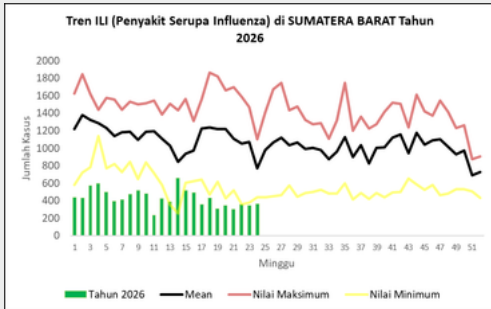
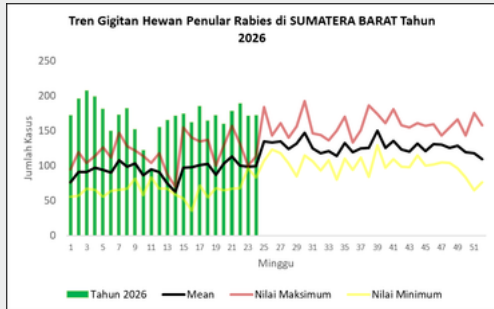
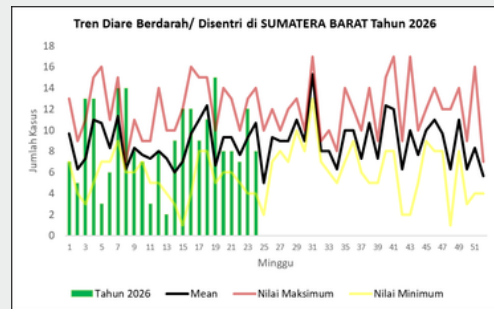
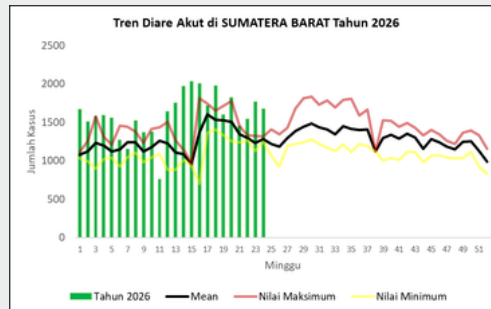
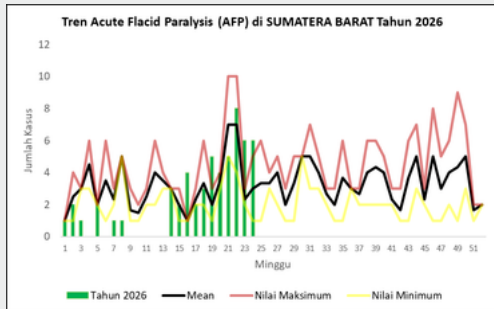


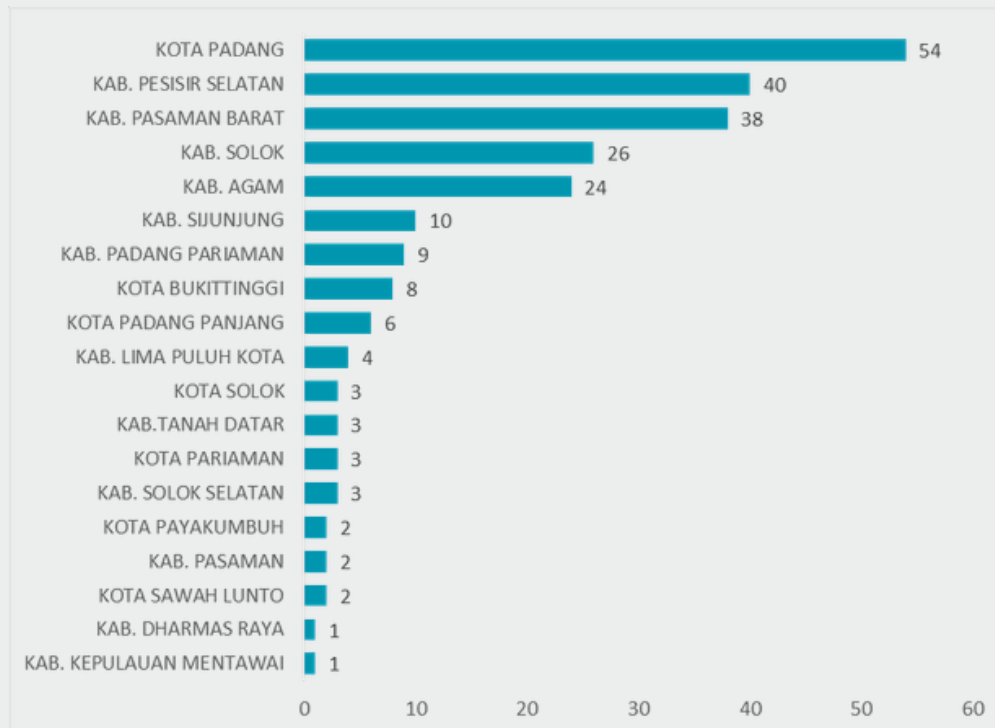
Kota Padang

Trend Penyakit Potensial KLB/Wabah

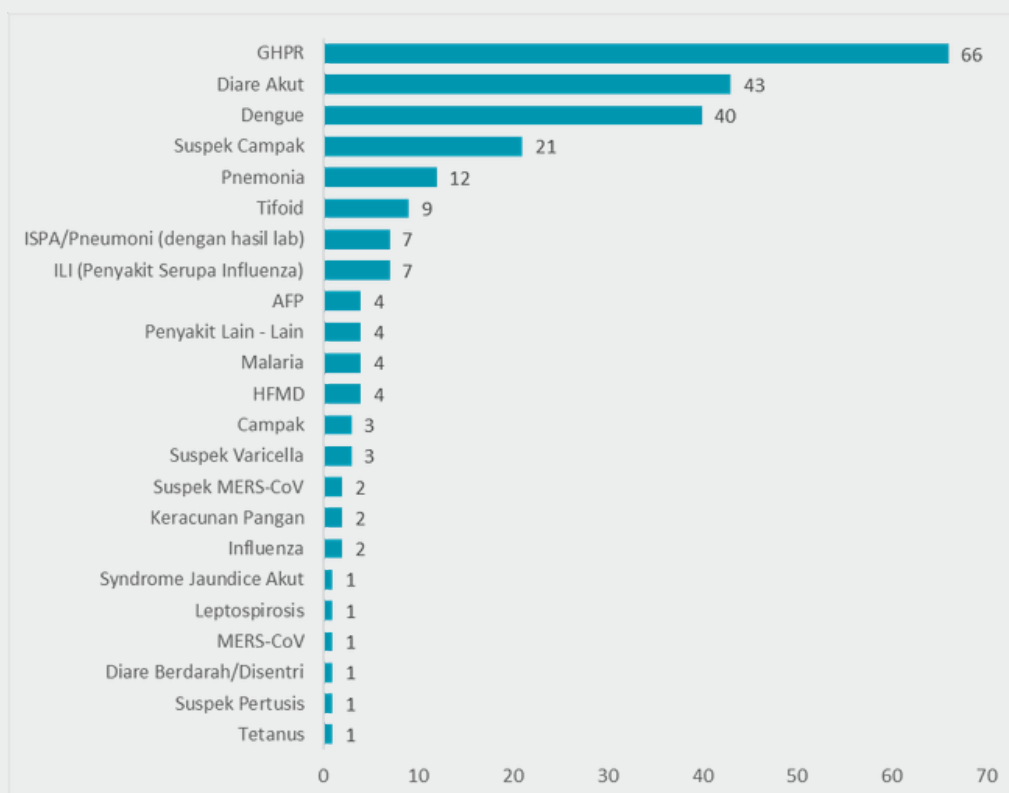


Waspada ! Tren Kasus berada diatas kecenderungan normal !!!





Semua Kabupaten / Kota sudah melakukan inputan EBS pada minggu ini. Inputan EBS terbanyak yaitu Kota Padang sebanyak 54 inputan.



Kasus yang paling banyak dientrikan pada EBS yaitu : **GHPR** sebanyak 66 entrian.

BULETIN KLB (KEJADIAN LUAR BIASA)

WASPADA, CEGAH DAN KENDALIKAN BERSAMA



KLB

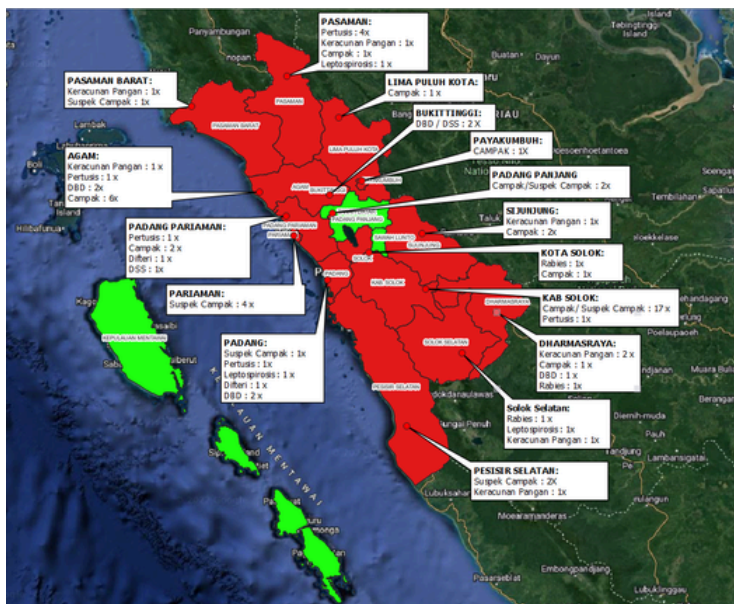
(UU no 17 tahun 2023)

Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB adalah meningkatnya kejadian, kesakitan, kematian, dan/atau kedisabilitas akibat penyakit dan masalah Kesehatan yang bermakna secara epidemiologis di suatu daerah pada kurun waktu tertentu

INFO THIS WEEK

1. KLB Rabies di PKM Silago Kab Dharmasraya dengan 1 kasus kematian
2. KLB Campak di PKM IV Koto Kab Agam dengan 2 kasus tanpa kematian
3. KLB Campak di PKM Kamang Kab Sijunjung dengan 3 kasus tanpa kematian
4. KLB Keracunan Pangan di PKM Sangir Jujuan Kab Solok Selatan dengan 15 kasus tanpa kematian

PETA KEJADIAN KLB



Kejadian Luar Biasa Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 sebanyak 74 kejadian tersebar di 16 kab/kota. Jenis Penyakit yang dilaporkan sebagai KLB yaitu Rabies , Keracunan Pangan, Pertusis, DBD, Difteri, Campak/Suspek Campak dan Leptospirosis. Dari total 638 kasus KLB, terdapat 11 kasus kematian pada penyakit rabies dan DBD (CFR = 1,7%)

FREKUENSI KLB



KLB Tertinggi yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat sampai dengan 26 Juni 2026 yaitu KLB Campak/Suspek Campak. Perlu upaya peningkatan cakupan imunisasi di wilayah untuk pencegahan kasus Campak/PD3I lainnya.

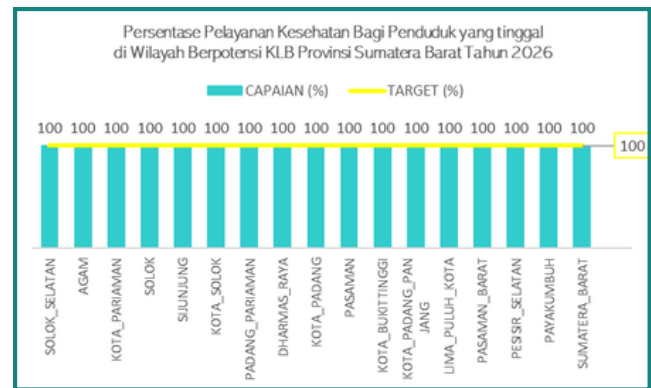
INDIKATOR PROGRAM KLB

- 1.Persentase pelayanan kesehatan bagi orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB
Target : 100%



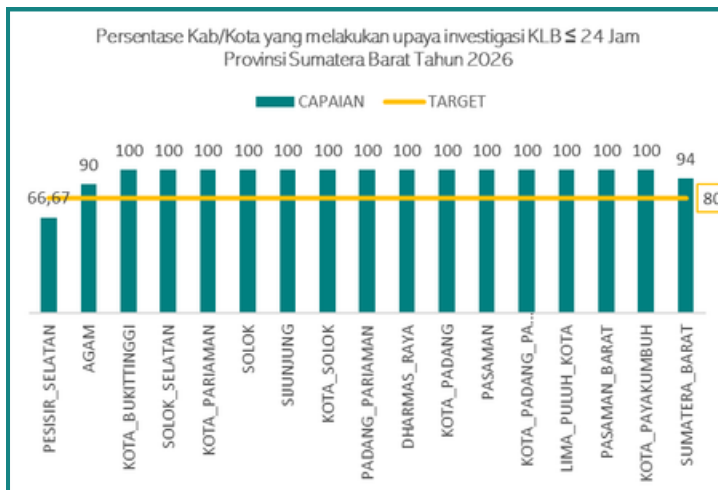
Penduduk yang terdampak dan beresiko pada kejadian KLB di Provinsi Sumatera Barat s.d 26 Juni 2026 sebesar 5.823 orang. Penduduk terdampak dan beresiko diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi tatalaksana kasus dan kontak erat, identifikasi faktor risiko, pemberian kekebalan/imunisasi, dan komunikasi risiko terkait kejadian KLB tersebut

- 2.Persentase pelayanan kesehatan pengurangan risiko KLB bagi penduduk yang tinggal di wilayah berpotensi KLB
Target : 100



Penduduk yang tinggal di wilayah berpotensi KLB di Provinsi Sumatera Barat s.d 26 Juni 2026 mencapai 366.271 orang. Penduduk berpotensi diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi komunikasi risiko untuk mengurangi risiko agar tidak terjadi sebagai kasus KLB

INDIKATOR PROGRAM KLB



Berdasarkan grafik persentase kabupaten/kota yang melakukan upaya investigasi Kejadian Luar Biasa (KLB) $\leq$ 24 jam minimal 80% di Provinsi Sumatera Barat tahun 2026 yaitu 94% (15 dari 16 kab/kota terdampak). Sebagian besar kab/kota menunjukkan kinerja yang sangat baik yang dapat diartikan bahwa daerah-daerah tersebut telah melaksanakan respon cepat terhadap laporan KLB sesuai standar waktu yang ditetapkan, yaitu maksimal 24 jam sejak laporan diterima.

Sementara itu, Kab Agam memiliki capaian sebesar 90%, yang berarti masih terdapat sebagian kecil kejadian yang belum dilakukan investigasi dalam waktu $\leq$ 24 jam. Sedangkan Kab Pesisir Selatan dengan capaian 66,67% disebabkan 1 dari 3 KLB nya terlambat untuk diinvestigasi dan ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa SKDR serta mekanisme penyelidikan epidemiologi di Provinsi Sumatera Barat telah berjalan dengan baik, tercermin dari kemampuan sebagian besar kabupaten/kota dalam melakukan respon cepat terhadap potensi KLB. Respon yang cepat sangat penting untuk mendeteksi sumber penularan, mencegah penyebaran penyakit lebih luas, serta menentukan langkah penanggulangan yang tepat.

DOKUMENTASI



*Deteksi Dini dan Respons Cepat adalah
Kunci Pengendalian KLB*

IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT

26 Juni 2026

PENYAKIT CAMPAK

Campak adalah penyakit yang sangat menular, yang disebabkan oleh Morbilivirus.

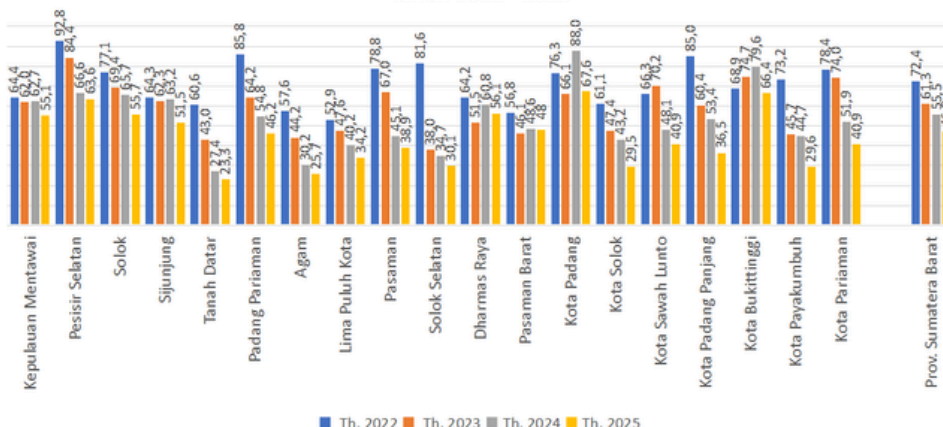
KLB Campak Pasti:

Apabila hasil pemeriksaan laboratorium minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dari hasil pemeriksaan kasus pada KLB suspek campak atau hasil pemeriksaan kasus pada CBMS ditemukan minimum dua (2) spesimen positif IgM campak dan ada hubungan epidemiologi.

Jika suatu wilayah mengalami KLB Campak maka dilakukan ORI dengan 1 (satu) putaran dengan target 95%.



Trend Capaian Imunisasi MR 1
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022 - 2025



Berdasarkan grafik diatas, Capaian imunisasi Campak Rubella (MR)1 Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2022 sd 2025 terjadi penurunan dari capaian 73,4% (tahun 2022), 61,3% (tahun 2023), 55,5% (tahun 2024) sampai 46,9% (tahun 2025). Capaian yang rendah berdampak munculnya KLB PD3I.

IMUNISASI RESPON KLB CAMPAK

PROVINSI SUMATERA BARAT

26 Juni 2026

Berdasarkan Surat Kemenkes No: IM.02.03/C/1082/2026 perihal Respon Imunisasi terhadap Peningkatan Kasus dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak Tahun 2026, maka terdapat 5 Kab/Kota Prioritas ORI dan 5 Kab/Kota Prioritas Imunisasi Kejar. Untuk 5 Kab/Kota Prioritas ini sudah selesai Pelaksanaan. Dinkes Kab/Kota melakukan RCA setelah pelaksanaan ORI dan melengkapi status imunisasi anak dengan imunisasi kejar.



Pemberian Imunisasi MR kepada Tenaga Medis dan Nakes di RS Kemenkes dan RSUD SERTA dr/drg internsip.

Kab/Kota yang belum mencapai target, melanjutkan dengan imunisasi kejar

Update Pelaksanaan ORI Puskesmas

Kab. Dharmasraya	Koto Baru (97,1%)
Kab .Agam	Manggopoh (46,2%) dan Malalak (98,9%) Palembayan → Perbaikan SCK dan MP Ampek Koto → Persiapan
Kota Padang Panjang	Kebun Sikolos (33,2%) Puskesmas Koto Katik → Pelaksanaan
Kota Solok	Puskemas Tanah Garam (konfirmasi lanjutan Pelaksanaan = 35,3%)
Kab. Lima Puluh Kota	Puskesmas Suliki (53,7%)
Kab. Pesisir Selatan	Puskesmas Koto Baru → 7 Mei 2026 (70,13%) Puskesmas Tapan → 9 Juni 2026 (95,8%)
Kab. Pasaman Barat	Puskesmas Sungai Aur (Pelaksanaan 17 Juni 2026)
Kota Payakumbuh	Puskesmas Padang Karambia (Pelaksanaan 12 Juni (27,0%))
Kab. Pasaman	Puskesmas Sundatar (Pelaksanaan 8 Juni 2026 (8,1%))
Kab. Sijunjung	Puskesmas Kamang (Persiapan ORI)

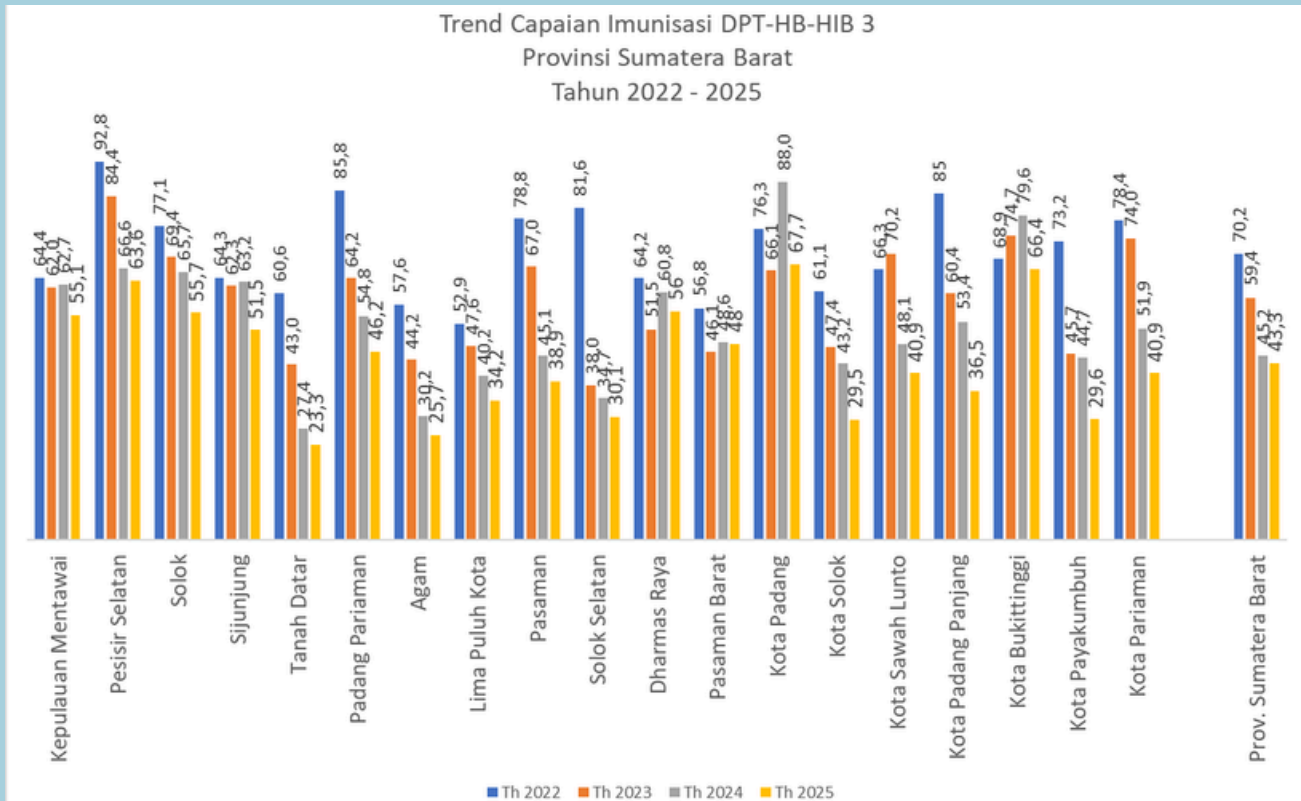
 : Selesai Pelaksanaan

IMUNISASI RESPON KLB PERTUSIS

Pertusis (batuk rejan) adalah infeksi pernapasan yang sangat menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, menyebar dengan mudah melalui batuk atau bersin.

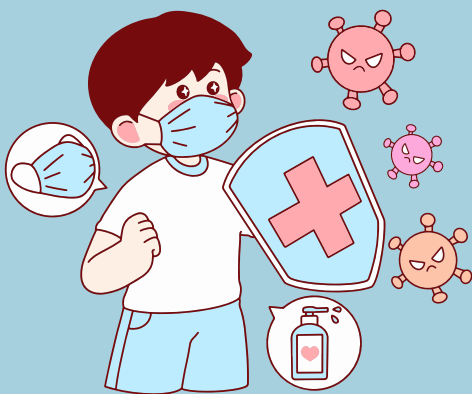


KLB Pertusis ditetapkan sekurang-kurangnya satu kasus pertusis dengan hasil pemeriksaan PCR/kultur positif atau satu suspek pertusis yang mempunyai hubungan epidemiologi dengan kasus PCR/kultur positif. Penanggulangan KLB dengan Imunisasi Kejar DPT HB HIB bagi anak usia 2 - 59 bulan



- Berdasarkan grafik diatas, Capaian imunisasi DPT HB HIB 3 Provinsi Sumatera Barat terjadi penurunan dari capaian 70,2% (tahun 2022), 59,4% (tahun 2023) sampai 45,2% (tahun 2024) dan 43,3% (tahun 2025).

Target imunisasi Kejar respon KLB Pertusis 100%. Kab/Kota yang mengalami KLB Pertusis, pada tahun 2026 yaitu:



Kab/Kota	Puskesmas
Kab. Agam	Puskesmas Manggopoh (0%)
Kab. Padang Pariaman	Puskesmas Ketapiang (4,0%)
Kab. Pasaman	Puskesmas Rao (6,1%), Puskesmas Sudatar (6,12%), Puskesmas Cubadak dan Duo Koto (Konfirmasi Laporan)
Kota Padang	Puskesmas Dadok Tunggul Hitam (39,18%)
Kab. Solok	Puskesmas Selayo (Nagari Koto Baru) (4,09%) konfirmasi laporan

Semua Kab/Kota diatas saat ini sudah pelaksanaan kegiatan imunisasi kejar namun capaiannya masih jauh dari target (100%). Hal ini juga disebabkan karena menyesuaikan sengan interval minimal pemberian imunisasi selanjutnya.

BULETIN SURVEILANS AFP (ACUTE FLACCID PARALYSIS)

Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat



SURVEILANS AFP

Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP) merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) yang memenuhi 3 kriteria :

- Anak usia < 15 tahun
- Kelumpuhan bersifat Layuh (flaccid) dan terjadi secara mendadak
- Kelumpuhan bukan disebabkan oleh trauma/ruda paksa/kekerasan

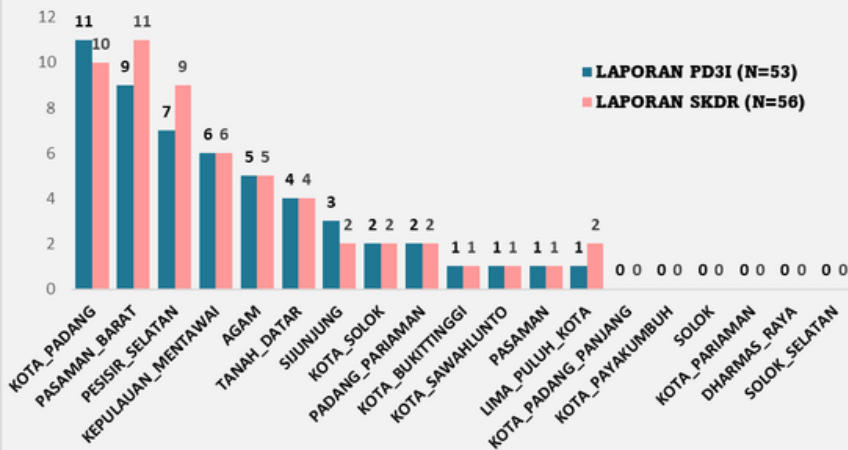
SPESIMEN MINGGU INI



- KAB AGAM 1 KSS
- KAB SIJUNJUNG 1 KSS
- KAB TANAH DATAR 1 KSS
- KOTA PADANG 1 KSS
- KOTA BUKITTINGGI 1 KSS

KINERJA SURVEILANS AFP

ALERT AFP SKDR DAN LAPORAN RUTIN PD3I
Update 26 Juni 2026



Pelaporan PD3I dan SKDR yang belum sama :

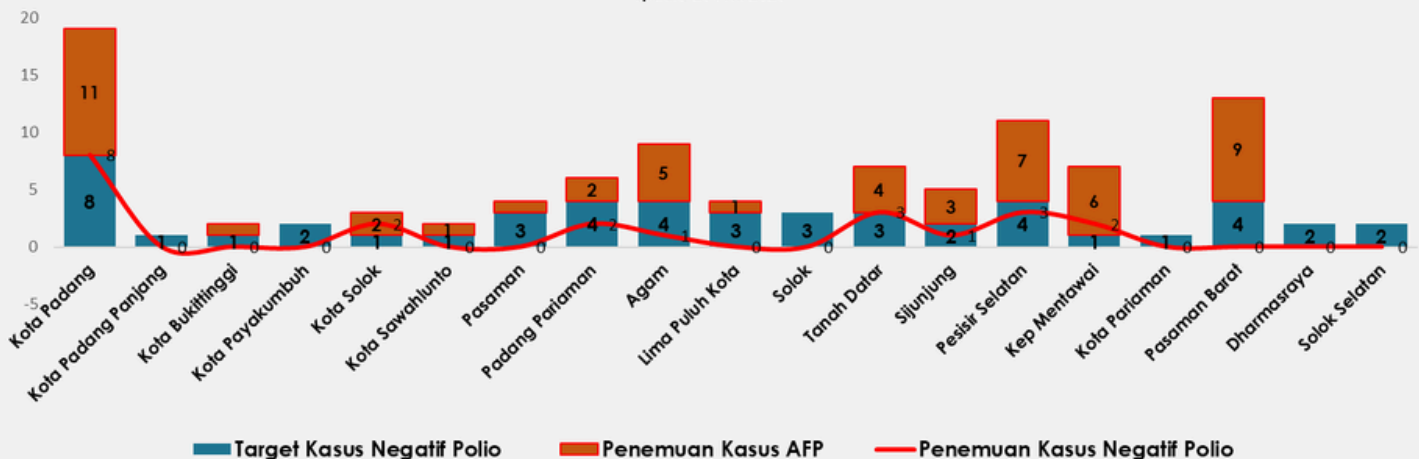
- Belum melaporkan pada SKDR
 1. Kota Padang
 2. kab Sijunjung
 (Lapor M25)

- Belum melaporkan pada PD3I
 1. Pasaman Barat
 2. Pesisir Selatan
 3. Lima Puluh Kota

(Spesimen Belum dikirimkan ke Provinsi)

Target, Penemuan Kasus AFP, dan Kasus dengan Hasil Laboratorium Negatif
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026

Update 26 Juni 2026



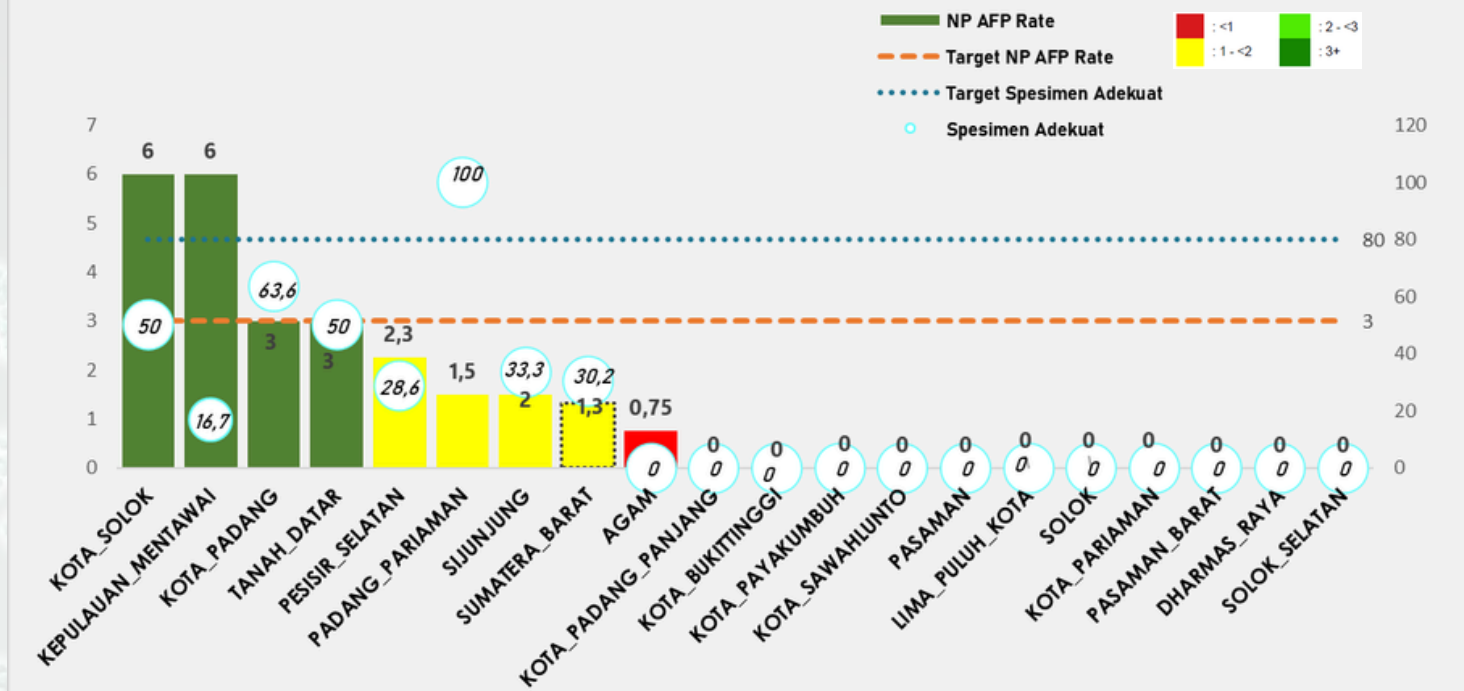
Penemuan kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2026 tercatat sebanyak 53 kasus, dari 13 Kabupaten kota yaitu, Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kab Pasaman, Kab Padang Pariaman, Kab Agam, Kab Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Sijunjung, Pesisir Selatan, Kep Mentawai, Pasaman Barat.

Kasus Bukan Polio Provinsi Sumatera Barat tercatat sebanyak 22 kasus.

- Kota Padang 8 kss
- Kota Solok 2 kss
- Padang Pariaman 2 kss
- Kab Agam 1 kss
- Tanah Datar 3 kss
- Kab Sijunjung 1 kss
- Kab Pesisir Selatan 3 kss
- Kep Mentawai 2 kss

6 kabupaten Kota belum ada melaporkan kasus AFP.

Capaian Non Polio AFP Rate dan Persentase Spesimen Adekuat Provinsi Sumatera Barat Update 26 Juni 2026



Capaian NP AFP Rate Provinsi Sumbar :
1,3/100.000 anak usia < 15 tahun, dengan
spesimen adekuat 30,2%.

Kab Kota yang sudah mencapai Target
NP AFP Rate :

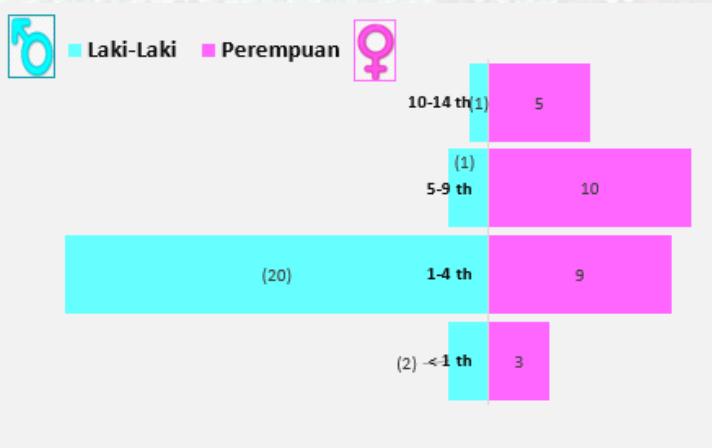
1. Kota Solok
2. Kab Kep Mentawai
3. Kota Padang
4. Kab Tanah Datar

Kab Kota yang mencapai
target NP AFP rate $\geq$
3/100.000 anak < 15 tahun
dengan spesimen adekuat
 $\geq$ 80% :

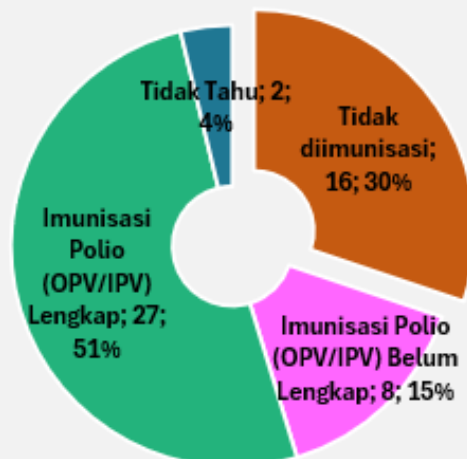
NIHIL

GAMBARAN KASUS

Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

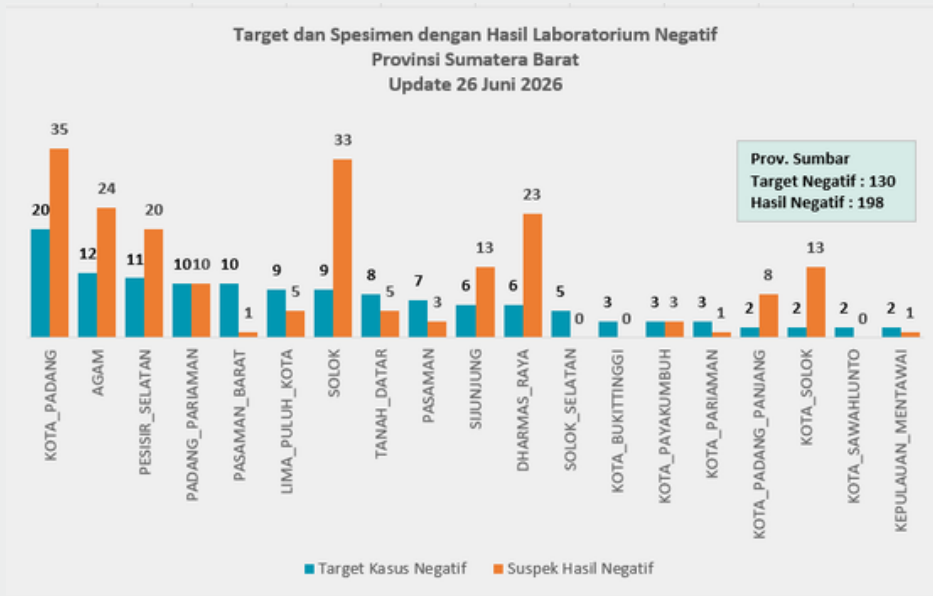


Berdasarkan Status Imunisasi Polio



“Polio melumpuhkan, Imunisasi melindungi.”
“Anak sehat tanpa polio dimulai dari imunisasi lengkap.”

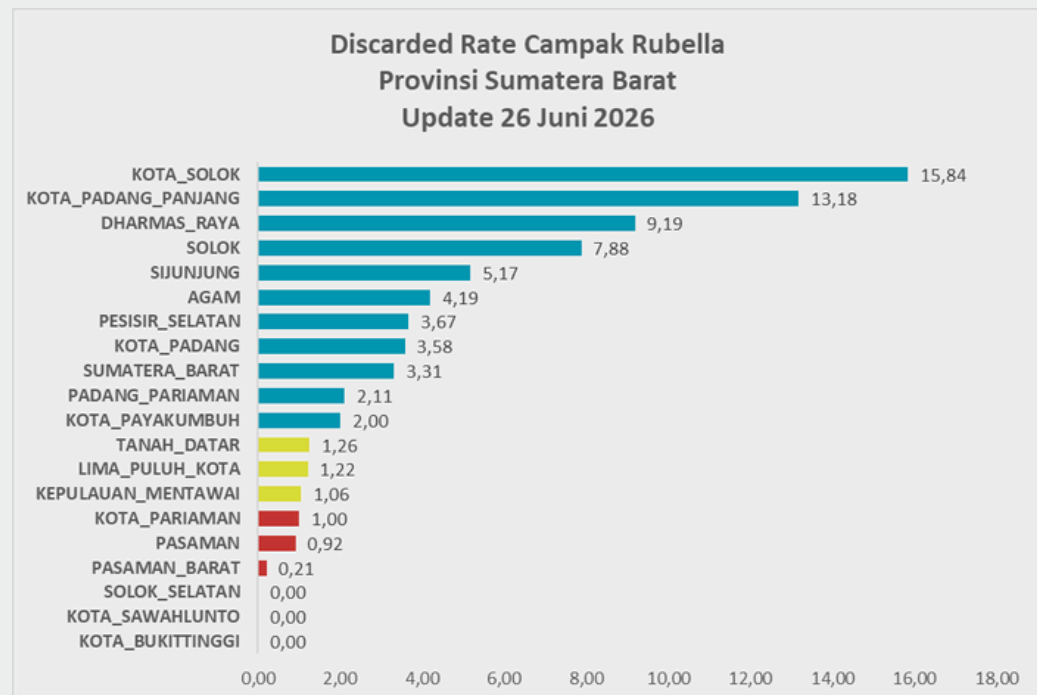
SURVEILANS CAMPAK RUBELLA



Target Penemuan Suspek Campak dengan hasil negatif Provinsi Sumatera Barat yaitu 130 kasus. Kinerja sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 terdapat 198 spesimen dengan hasil negatif.



Capaian Discarded Rate Provinsi Sumatera Barat mencapai 3,31/100.000 penduduk.
Sumatera Barat Sudah mencapai target 2/100.000 penduduk.



**SEGERA
LAPORKAN**

**Jika menemukan Kasus
dengan Demam dan bintik
kemerahan**

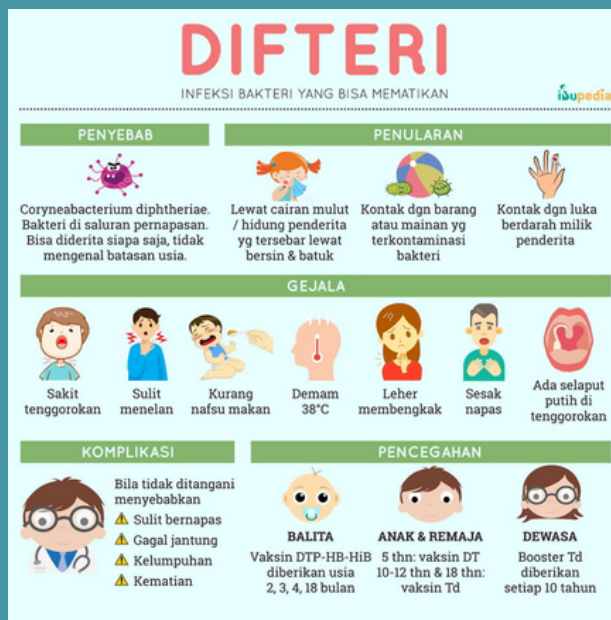
BULETIN DIFTERI

MINGGU 24 / 26 JUNI 2026

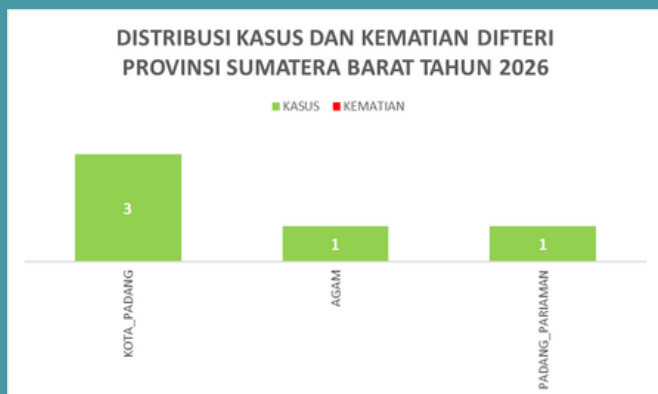
PENYAKIT DIFTERI

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteriyang bernama *Corynebacterium Diphtheriae* yaitu bakteri yang bisa menghasilkan racun (eksotoksin). Penyakit difteri termasuk penyakit yang sangat menular dan termasuk infeksi yang cukup serius serta bisa mengancam nyawa penderitanya

KILAT DIFTERI

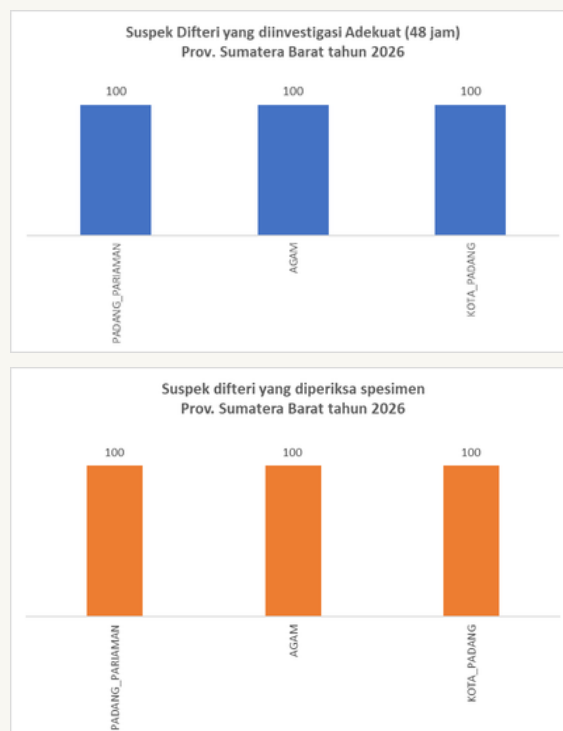


INDIKATOR 2026



Kasus difteri di Sumatera Barat s.d 26 Juni 2026 yaitu 5 kasus yang berasal dari Kab Padang Pariaman, Agam dan Kota Padang. Pasien dapat ditemukan lebih awal dan diberikan tatalaksana. Angka kematian kasus difteri saat ini 0% (CFR=0%). Tetap meningkatkan deteksi dini dalam mengenali kasus difteri.

INDIKATOR 2026

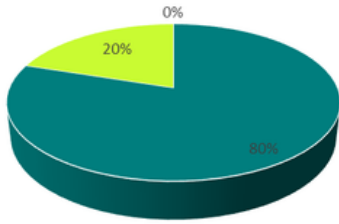


Kasus difteri sudah dilakukan investigasi secara adekuat dan dilakukan pengambilan spesimen (Capaian 100%)

KASUS DIFTERI 2026

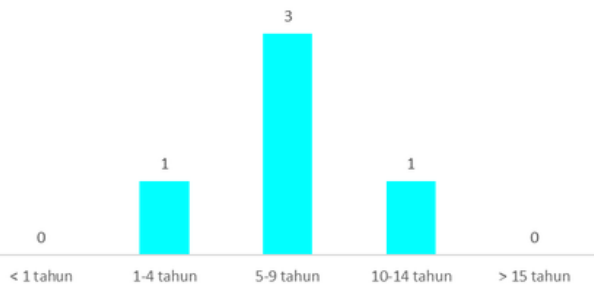
Status imunisasi Kasus Difteri

- Tidak diimunisasi
- Imunisasi Difteri (DPT) Belum Lengkap
- Imunisasi Difteri (DPT) Lengkap
- Tidak Tahu



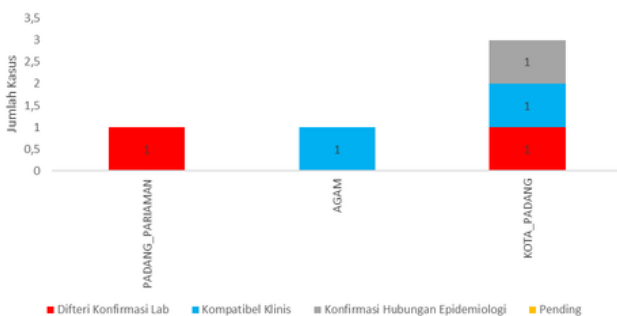
Berdasarkan diagram Status Imunisasi Kasus Difteri tahun 2026, terlihat bahwa 80% kasus difteri tidak memiliki riwayat imunisasi difteri. Hal ini sejalan dengan karakteristik penyakit difteri yang sangat dipengaruhi oleh tingkat cakupan dan kelengkapan imunisasi DPT di masyarakat.

Distribusi Kasus Difteri Sumatera Barat Berdasarkan Kelompok Umur



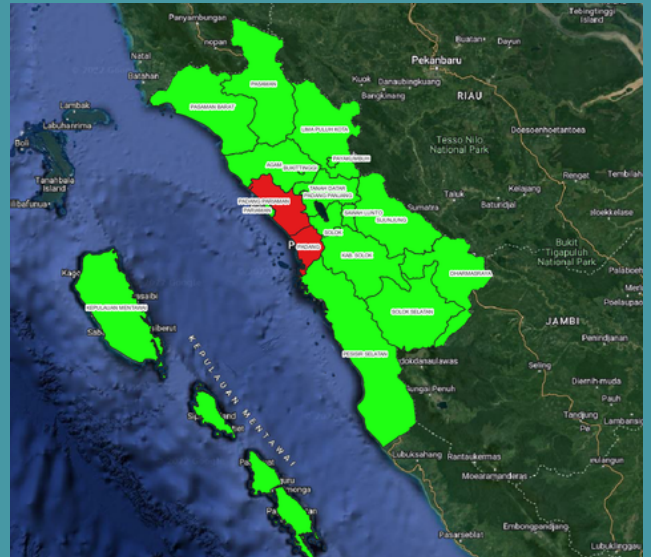
Berdasarkan grafik kasus difteri tahun 2026 di Provinsi Sumatera Barat pada umumnya terjadi pada kelompok umur anak sekolah, yaitu usia 5–9 tahun (3 kasus) dan usia 10–14 tahun (1 kasus). Terdapat 1 kasus pada usia 1–4 tahun dengan sumber penularan dari keluarga. Kasus ini umumnya memiliki mobilitas dan interaksi sosial tinggi sehingga berpotensi meningkatkan risiko transmisi

Kategori Kasus Difteri Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026



Berdasarkan hasil laboratorium didapatkan 2 kasus konfirmasi lab, 1 kasus konfirmasi hubungan epid dan 2 kasus kompatibel klinis.

PETA KLB DIFTERI 2026



Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri di Provinsi Sumatera Barat s.d 26 Juni 2026 dilaporkan sebanyak 2 kejadian yaitu di Kab Padang Pariaman dan Kota Padang.

Tindakan respon yang telah dilakukan puskesmas, rumah sakit dan dinas kesehatan yaitu tatalaksana kasus, pelacakan kontak erat, pemberian profilaksis kontak erat dan pelaksanaan ORI Difteri.

POJOK INFO





SURVEILANS PERTUSIS

MINGGU 24/27 JUNI 2026



**82 Kasus suspek
pertusis dilaporkan,
68% tidak diimunisasi**



PENEMUAN KASUS PERTUSIS

Gejala dan Tanda:

Orang dengan batuk terus menerus (batuk paroksismus) yang berlangsung minimal selama 2 minggu dengan ditemukan minimal 1 tanda berikut :

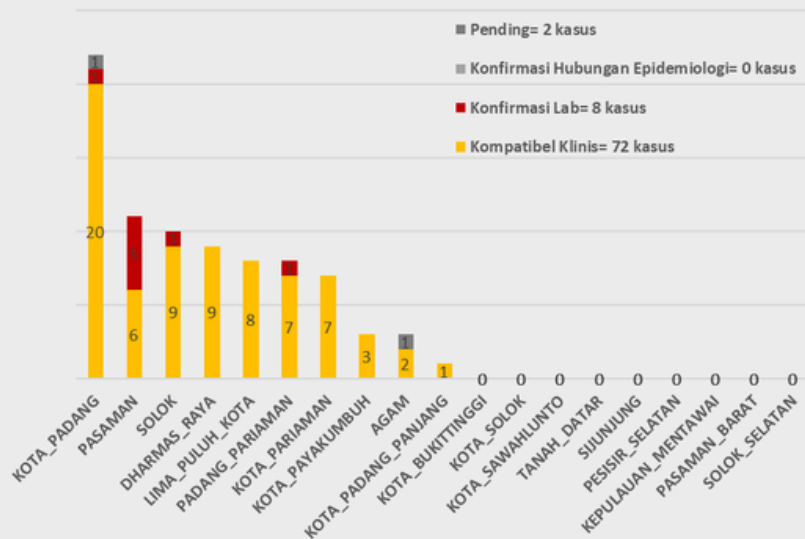
- Batuk rejan pada saat inspirasi atau napas dalam (inspiratory whoop)
- Muntah setelah batuk (post-tussive vomiting)
- Muntah tanpa ada penyebab yang jelas

Atau Kasus apneu (berhenti nafas) dengan atau tanpa sianosis pada anak usia <1 tahun dengan batuk tanpa ada batasan durasi.

Atau Jika dokter menduga pertusis pada pasien dengan batuk tanpa ada batasan durasi.

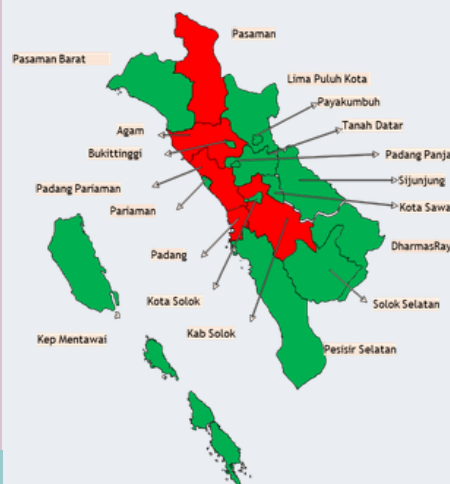
DISTRIBUSI KASUS SUSPEK PERTUSIS TAHUN 2026

KASUS PERTUSIS
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2026
Update 26 Juni 2026



Pada tahun 2026 sudah dilaporkan suspek pertusis sebanyak 82 kasus yang tersebar di 10 Kabupaten/ Kota. Berdasarkan hasil investigasi 68% suspek yang dilaporkan belum ada mendapatkan imunisasi pertusis. Suspek sudah dilakukan tatalaksana dan pengobatan, selanjutnya dilakukan juga tatalaksana terhadap kontak erat.

PETA KEJADIAN PERTUSIS TAHUN 2026



KLB terjadi di:

1. Kab Agam (PKM Manggopoh) → Penemuan Kasus 2025, konfirmasi positif th 2026
2. Kab Padang Pariaman (PKM Ketaping)
3. Kab Pasaman (PKM Rao 2X, PKM Bonjol 1X, PKM Cubadak 1X, PKM Sundatar 1X)
4. Kota Padang (PKM Dadok Tunggul Hitam)
5. Kab Solok (PKM Selayo)

PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI

Penyelidikan Epidemiologi dilakukan untuk mengetahui gambaran kelompok rentan dan penyebaran kasus agar dapat dilakukan upaya penanggulangan. Identifikasi kemungkinan adanya kasus lain, terutama pada kelompok rentan dapat dilakukan dengan cara:

- Kunjungan dari rumah ke rumah seluas perkiraan penularan
- Kunjungan sekolah/tempat kerja kasus
- Mengisi format investigasi/penyelidikan epidemiologi terhadap kasus dan kontak
- Mengidentifikasi dan mencatat status imunisasi kasus suspek dan kontak erat. Jika didapatkan kasus suspek atau kontak erat berusia <5 tahun dengan status imunisasi dpt-hb-hib yang tidak/belum lengkap maka harus dijadwalkan untuk segera dilengkapi.



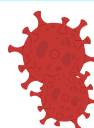
Imunisasi
Cegah Penyakit
Berbahaya,
Jangan Ragu
tuk IMUNISASI

26 Juni 2026

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

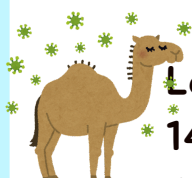
Apa itu penyakit infeksi emerging ???

Penyakit infeksi emerging dapat berupa *new emerging* (penyakit menular baru) atau *re-emerging* (penyakit menular lama yang muncul kembali) dengan karakteristik meningkat dengan sangat cepat, atau bentuk klinis baru yang lebih parah.



Covid 19 → 2 Positif

Terdapat 1 kasus positif Covid 19 dari laporan AllRecord Tc 19 dan 1 dari ILI. Tidak Ada laporan tambahan pada Minggu ke-24



Laporan Suspek MERS sd M24 tahun 2026 sebanyak 14 kasus. 12 dengan hasil negatif, 1 pasien menolak diambil spesimen, 1 menunggu hasil lab



Laporan Suspek Leptospirosis dari RSUP M. Djamil (Sentinel PIE) sd M24 tahun 2026 sebanyak 15 kasus (Kab Pasaman, Mentawai, Lima Puluh Kota, Kab. Pasaman Barat, Kota Padang, Padang Pariaman, Solok Selatan, Pesisir Selatan, Sijunjung, Kota Payakumbuh, dan Dharmasraya). Hasil Laboratorium 12 kasus Negatif/Non Reaktif (Anti Leptospira IgM), 3 kasus hasil reaktif (Kota Padang, Solok Selatan dan Pasaman).

- Laporan Supek Hantavirus 10 kasus dari Suspek Leptospirosis RSUP M.Djamil dengan hasil 10 Negatif.



Laporan Supek Legionellosis 1 kasus pada M-2 dengan hasil Negatif. Tidak ada tambahan kasus sd M24.

Jangan lewatkan Informasi Mutakhir
terkait Penyakit Infeksi Emerging !

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

**Situasi
Penyakit
Infeksi
Emerging
di
Provinsi
Sumatera
Barat
Tahun
2026**



“Virus Nipah di Kerala, India”

Pada tanggal 10 Juni 2026, Otoritas Kesehatan Kerala melaporkan satu kasus positif Nipah. Kasus merupakan laki-laki berusia 43 tahun dan tinggal di kota Ramanattukara di Distrik Kozhikode, Kerala. Kemungkinan faktor risiko: riwayat membersihkan gudang yang diduga terdapat kelelawar

Himbaun Kepada Masyarakat Sumatera Barat :

- Hindari kontak dengan hewan (seperti kelelawar dan babi) yang kemungkinan terinfeksi virus Nipah.
- Tidak mengonsumsi nira/aren langsung dari pohonnya karena kelelawar dapat mengontaminasi sadapan aren/nira pada malam hari.
- Cuci & kupas buah secara menyeluruh
- Buang buah yang ada tanda gigitan kelelawar .
- Konsumsi daging ternak secara matang.
- Menghimbau kepada masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik
- Menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dengan benar
- Apabila melakukan perjalanan ke India dan negara terjangkau, disarankan untuk mengikuti himbaun protokol kesehatannya.
- Periksakan ke faskes jika mengalami gejala.

Pengisian Tools Pemetaan Penyakit Infeksi Emerging

PROVINSI SUMATERA BARAT



KELENGKAPAN LAPORAN PEMETAAN RISIKO TH. 2026

No	Kota/Kab	MERS			AVIAN INFLUENZA			MENINGITIS MENINGOKOKUS			COVID-19			Keterangan
		RISIKO	TGL LAPOR	TGL UPLOAD	RISIKO	TGL LAPOR	TGL UPLOAD	RISIKO	TGL LAPOR	TGL UPLOAD	RISIKO	TGL LAPOR	TGL UPLOAD	
1	Agam	TINGGI	05 May 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
2	Dharmasraya	SEDANG	07 Apr 2026	BELUM	RENDAH	07 Apr 2026	BELUM	RENDAH	07 Apr 2026	BELUM	RENDAH	08 Apr 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
3	Kepulauan Mentawai	RENDAH	16 Apr 2026	BELUM	RENDAH	17 Apr 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	RENDAH	17 Apr 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
4	Kota Bukittinggi	SEDANG	03 Mar 2026	BELUM	RENDAH	31 Mar 2026	BELUM	RENDAH	03 Mar 2026	BELUM	RENDAH	03 Mar 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
5	Kota Padang	TINGGI	28 Apr 2026	BELUM	RENDAH	27 Apr 2026	BELUM	RENDAH	16 Apr 2026	BELUM	SEDANG	16 Apr 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
6	Kota Padang Panjang	SEDANG	27 Apr 2026	BELUM	RENDAH	27 Apr 2026	BELUM	RENDAH	27 Apr 2026	BELUM	RENDAH	15 Apr 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
7	Kota Pariaman	SEDANG	27 Apr 2026	BELUM	RENDAH	11 May 2026	BELUM	RENDAH	18 May 2026	BELUM	RENDAH	06 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
8	Kota Payakumbuh	TINGGI	05 May 2026	BELUM	RENDAH	14 May 2026	BELUM	RENDAH	28 Apr 2026	BELUM	RENDAH	27 Apr 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
9	Kota Sawahlunto	SEDANG	13 Apr 2026	04 May 2026	RENDAH	13 Apr 2026	24 Apr 2026	RENDAH	13 Apr 2026	24 Apr 2026	RENDAH	20 Apr 2026	24 Apr 2026	BELUM LAPOR/BELUM LENGKAP
10	Kota Solok	SEDANG	05 May 2026	BELUM	DRAFT	BELUM	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	BELUM LAPOR/BELUM LENGKAP
11	Lima Puluh Kota	SEDANG	11 May 2026	BELUM	RENDAH	04 Jun 2026	BELUM	RENDAH	11 May 2026	BELUM	RENDAH	11 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
12	Padang Pariaman	SEDANG	13 Apr 2026	BELUM	RENDAH	09 Apr 2026	BELUM	RENDAH	09 Apr 2026	BELUM	RENDAH	09 Apr 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
13	Pasaman	SEDANG	07 May 2026	BELUM	RENDAH	07 May 2026	BELUM	RENDAH	07 Apr 2026	BELUM	RENDAH	06 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
14	Pasaman Barat	SEDANG	07 May 2026	BELUM	RENDAH	11 May 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	RENDAH	07 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
15	Pesisir Selatan	SEDANG	14 Apr 2026	BELUM	RENDAH	17 Apr 2026	BELUM	RENDAH	14 Apr 2026	BELUM	RENDAH	17 Apr 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
16	Sijunjung	SEDANG	05 May 2026	BELUM	RENDAH	29 May 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	RENDAH	05 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
17	Solok	SEDANG	18 May 2026	BELUM	RENDAH	18 May 2026	BELUM	RENDAH	06 May 2026	BELUM	RENDAH	06 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI
18	Solok Selatan	REVISI KE 1	BELUM	BELUM	REVISI KE 1	BELUM	BELUM	REVISI KE 1	BELUM	BELUM	REVISI KE 1	BELUM	BELUM	BELUM LAPOR/BELUM LENGKAP
19	Tanah Datar	TINGGI	11 May 2026	BELUM	RENDAH	27 Apr 2026	18 May 2026	RENDAH	05 May 2026	18 May 2026	RENDAH	05 May 2026	BELUM	KURANG REKOMENDASI

Berdasarkan tabel diatas, untuk tahun 2026, pemetaan tools Penyakit Infeksi Emerging yang wajib diisi oleh Kab/Kota adalah penyakit MERS, Avian Influenza, Meningitis Meningokokus, dan Covid-19.

- Sejak sosialisasi oleh Tim Infem untuk pengisian pemetaan tools PIE pada tgl 25 Feb 26, Kab/Ko sudah dapat mengisi Tools Pemetaan Risiko tsb
- 17 Kab/Ko yang telah mengisi pemetaan tools secara lengkap (78,95%) yaitu: Agam, Dharmasraya, Bukittinggi, Mentawai, Sawahlunto, Padang Pariaman, Pasaman, Kota Pariaman, Kota Payakumbuh, Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Padang Panjang, Tanah Datar, Kab. Solok, 50 Kota, Sijunjung dan Pesisir Selatan
- 1 Kab/Ko yang telah mengisi rekomendasi secara lengkap (5,25%), yaitu Kota Sawahlunto





KEGIATAN MINGGU INI

PERTEMUAN PENGUATAN PELAKSANAAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI DALAM MENDUKUNG DETEKSI DINI DAN RESPON DI KAB/KOTA



Kota Padang Panjang

26 Juni 2026

Jumlah Peserta : 35 Orang



Melalui kegiatan Penguatan Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi Dalam Mendukung Deteksi Dini dan Respon Penyakit Tahun 2026 diharapkan terjadi peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan pengumpulan data, analisis epidemiologi, investigasi kasus/KLB, pelaporan SKDR, serta respon cepat terhadap kejadian penyakit potensial KLB.

Rekomendasi

1. Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada unit pelapor dalam memunculkan alert.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota melakukan monitoring kepada unit pelapor untuk melakukan verifikasi alert <24 jam.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota mendorong unit pelapor untuk dapat melakukan penginputan EBS.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota meningkatkan koordinasi dengan unit pelapor untuk mencapai target indikator.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota melakukan koordinasi dengan program terkait.
6. Meningkatkan sensitifitas dalam penemuan kasus PD3I.
7. Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap peningkatan kasus - kasus PD3I dan penguatan surveilans PD3I serta melakukan respon KLB jika terjadi KLB PD3I.
8. Melakukan respon terhadap peningkatan penyakit infeksi emerging.



DITERBITKAN OLEH :

Seksi Surveilans dan Imunisasi
Bidang P2P Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Barat

PEMBINA :

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

PENGARAH :

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi

DEWAN REDAKSI :

Seksi Surveilans dan Imunisasi